

## **ABSTRAK**

**Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Materi Hidrolisis Garam di SMAN 1 Kubung Kab .Solok.**

**Oleh : Ismi Dian K H**

Hidrolisis garam merupakan materi yang dipelajari siswa SMA/MA kelas XI MIPA pada semester genap. Dari hasil observasi di SMAN 1 Kubung diperoleh informasi sebanyak 71,46% siswa nilainya dibawah KKM. Hal ini mengindikasikan siswa mengalami kesulitan belajar. Dimana kesulitan belajar merupakan suatu kegagalan dalam mencapai tujuan belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui persentase kesulitan belajar siswa pada tiap indikator pembelajaran dan mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Sampel penelitian berjumlah 25 orang dengan populasi penelitian semua siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Kubung semester Juli-Desember 2017. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes diagnostik dan angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis data tes diagnostik menunjukkan siswa mengalami kesulitan belajar pada tiap indikator pembelajaran. Data kesulitan belajar tiap indikator diperoleh: 1) menentukan garam-garam yang mengalami hidrolisis 46%, 2) membedakan garam yang mengalami hidrolisis parsial, hidrolisis total dan tidak terhidrolisis 42,7%, 3) menganalisis sifat larutan garam 87%, 4) menghitung pH suatu larutan garam 78%, 5) menentukan peran hidrolisis garam dalam kehidupan sehari-hari 36%, 6) menentukan sifat larutan garam berdasarkan data hasil percobaan dengan menggunakan kertas laksus 32%. Kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah disebabkan karena: 1) metode mengajar 46%, 2) kurikulum 36%, 3) relasi guru dengan siswa 38%, 4) relasi siswa dengan siswa 64%, 5) waktu dan disiplin sekolah 40%, 6) alat pengajaran 40%, dan 7) kondisi gedung 49%.